

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara

menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir untuk keberlangsungan hidup ibu dan bayi. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi semakin meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator utama dalam pelayanan sistem Kesehatan di suatu negara.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2022), AKI didunia yaitu 303 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB didunia sebesar 41 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian tertinggi pada ibu hamil dan persalinan yaitu perdarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsi dan eklamsia), komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman. UNICEF juga melaporkan bahwa sekitar 2,3 juta bayi meninggal dalam 28 hari pertama kehidupannya. Penyebab kematian neonatal karena kelahiran prematur, komplikasi kelahiran (asfiksia/trauma saat lahir, infeksi

neonatal, dan kelainan kongenital (Kesehatan, 2022 ; UNICEF, 2022; WHO, 2024)

Pada tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 4.129, dari data yang diperoleh Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), terjadi peningkatan dari tahun 2022, AKI tercatat sebanyak 4.005 AKI per , 100.000 kelahiran hidup dan pada Januari 2023 meningkat sekitar di angka 305. Angka tersebut membuat Indonesia menduduki urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN. Penyebab kematian ibu tertinggi disebabkan hipertensi dalam kehamilan (eklamsi) dan perdarahan. Target angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup, sesuai dengan rencana Pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN). (Kemenkes RI,2024)

Profil kesehatan Kalimantan Barat menyatakan bahwa kematian ibu pada tahun 2022, sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2022, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 31%, gangguan hipertensi sebesar 23% dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, covid 19 dan lain-lain. Sedangkan AKB tahun 2021 sebanyak 542 kasus.

Penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR, Asfeksia, Tetanus Neonatorium, sepsis kelainan bawaan bayi premature dan penyebab lainnya (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022).

Berdasarkan data dinas kesehatan kota Pontianak AKI pada tahun 2021 kota Pontianak mencapai angka 53,3% jumlah kasus 6 orang . Data AKB dari

dinas Kesehatan kota Pontianak pada tahun 2023 mencapai 7,59% per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu karena perdarahan terdapat 33,19%, hipertensi 32,16% dalam kehamilan, infeksi 3,36%, hambatan sistem peredaran darah (jantung) 9,80%, hambatan metabolismik 1,75%, serta pemicu lain 19,74% (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023)

Upaya yang telah dilakukan Kementerian Kesehatan Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu pelayanan Kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi standar minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter, pemeriksaan laboratorium, konsumsi gizi seimbang sesuai porsinya, meminum tablet tambah darah, mengikuti kelas ibu hamil, melahirkan difasilitas pelayanan Kesehatan dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan Kesehatan seksual (Kemenkes RI, 2024)

Dalam upaya penurunan AKI dan AKB memerlukan peran masyarakat yang optimal, dapat berupa upaya masyarakat dalam mencari informasi yang jelas dan valid, masyarakat melakukan perkawinan usia dewasa, masyarakat usia subur menggunakan alat kontrasepsi (KB) untuk mengatur jarak kelahiran dan pola asuh yang baik, masyarakat melakukan perencanaan kehamilan, masyarakat mau memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan selama kehamilan, nifas, masa bayi dan pra sekolah (Kemenkes RI, 2020)

Peran bidan dalam memberikan asuhan komprehensif atau Continuity Of Care (COC) yaitu dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan dimulai

pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana dan imunisasi. Sehingga bidan dapat berperan penting dalam menurunkan AKI dan AKB dengan mengutamakan pelayanan antenatal care dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan serta pengetahuan terkait kesehatan, kehamilan, dan keadaan janin didalam kandungan (Prapitasari, 2021; Juniarty, 2022) Tinjauan secara islam

الشَّهَادَةُ سَبْعُ سَيِّدَنَا مُحَمَّدٌ فِي سَبْعِ الْمُطْعُونَ شَهِيدٌ وَالْغَرْقُ شَهِيدٌ وَصَاحِبُ دَأْتِ
الْجَنْبِ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَصَاحِبُ الْحَرِيقِ شَهِيدٌ وَالَّذِي يَمُوتُ تَحْتَ الْهَمْ شَهِيدٌ
وَالْمَرْأَةُ تَمُوتُ بِجُمْعِ شَهِيدٍ

Artinya: “Orang-orang yang mati syahid yang selain terbunuh di jalan Allah ‘azza wa jalla itu ada tujuh orang, yaitu korban wabah adalah syahid; mati tenggelam (ketika melakukan safar dalam rangka ketaatan) adalah syahid; yang punya luka pada lambung lalu mati, matinya adalah syahid; mati karena penyakit perut adalah syahid; korban kebakaran adalah syahid; yang mati tertimpa reruntuhan adalah syahid; dan seorang wanita yang meninggal karena melahirkan (dalam keadaan nifas atau dalam keadaan bayi masih dalam perutnya) adalah syahid.” (HR. Abu Daud, no. 3111. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih.

Ayat ini menjelaskan seorang wanita yang meninggal dalam keadaan melahirkan dianggap sebagai mati syahid (syahidah) atau syahid akhirat.

Kematian dalam proses melahirkan dianggap sebagai bentuk jihad karena mempertaruhkan nyawa demi kehidupan yang baru. Sehingga dalam proses persalinan memerlukan pelayanan yang baik sehingga ibu dapat melahirkan dengan selamat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A dan By. Ny. A Di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Komprehensif Pada Ny.A Dan By. Ny.A Di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. A

dan By. Ny. A di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A dan By. Ny.A di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak

b. Untuk mengetahui data dasar objektif dan subjektif pada Ny. A dan By. Ny. A di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak

c. Untuk menegakkan analisis pada Ny. A dan By. Ny. A di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny.A Dan By.Ny.A di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak

e. Untuk menganalisis perbandingan antara teori dan praktik lapangan pada Ny. A dan By.Ny. A di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, secara khusus dalam asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai pengembangan ilmu bagi mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan komprehensif pada ibu bersalin normal dan dapat menjadi referensi mahasiswa dalam institusi maupun diluar institusi

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bentuk evaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi PMB Eqka Hartikasih , terutama bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait asuhan kebidanan komprehensif sehingga mampu berkerja sama untuk meningkatkan pelayanan Ibu dan Anak.

4. Bagi Subjek Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi subjek penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sebagai tempat tanya jawab bagi subjek penelitian.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A

2. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A dilakukan dari *inform consent* pada bulan Juli 2024 hingga bulan Mei 2025

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu

di PMB Eqka Hartikasih dan dirumah pasien.

F. Keaslian penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A di PMB Eqka Hartikasih kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurisma 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S di Wilayah kerja puskesmas graha indah kota Balikpapan	Penelitian ini menggunakan desain penelitian wawancara, observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Siti Badriah 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas GG. Sehat kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. N dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney.

3.	Yuli Handayani Sukma Putri 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S di BPM Liana Pangkal Bun	Penelitian ini menggunakan studi penelaahan kasus (case study) dengan cara mengkaji suatu masalah dengan metode 7 langkah hellen verney	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manejemen kebidanan 7 langkah varney
----	---------------------------------	---	---	---

Sumber : Nurisma, 2020, Siti Badriah, 2024, Yuli Handayani Sukma Putri,2021

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan keluarga berencana. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A di wilayah Kota Pontianak

tahun 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.